

ABSTRAK

UJI PATOGENITAS ISOLAT FUNGI ENTOMOPATOGEN TERHADAP STADIUM DEWASA NYAMUK *Aedes aegypti*

Oleh

SUPIYANTO

Upaya pengendalian *Ae. aegypti* sebagai vektor DBD banyak menggunakan bahan kimia sintetik yang menimbulkan permasalahan baru yaitu nyamuk menjadi resisten terhadap bahan kimia, pencemaran lingkungan dan dapat menyebabkan kematian organisme lain yang bukan target. Oleh sebab itu, perlu alternatif lain yaitu pengendalian secara hayati menggunakan fungi entomopatogen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui patogenitas empat jenis fungi entomopatogen yang diisolasi dari nyamuk *Ae. aegypti* asal Bandar Lampung terhadap mortalitas stadium dewasa nyamuk *Ae. aegypti*. Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2018 - Januari 2019 di Laboratorium Mikrobiologi FMIPA, Universitas Lampung dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan 2 faktor yaitu jenis isolat (*Mucor* sp., *Penicillium* sp., Trichocomaceae, *Aspergillus* sp.) dan pengenceran (Kontrol, 10, 10^{-1} , 10^{-2} , 10^{-3}). Data dianalisis menggunakan ANOVA dengan Uji lanjut *Duncan* pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat jenis fungi (*Mucor* sp., *Penicillium* sp., *Aspergillus* sp. dan IL3 mampu menyebabkan mortalitas nyamuk *Ae. aegypti* dengan daya bunuh tertinggi pada *Mucor* sp. 10 (tanpa pengenceran) sebesar 43,33%.

Kata kunci : *Ae. aegypti*, DBD, fungi entomopatogen, mortalitas